

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebun Bunga Banjarmasin. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 30 orang. Objeknya adalah kemampuan siswa dalam bertayammum. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan tayammum. Untuk itu direncanakan tindakan kelas dalam upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam bertayammum melalui pembelajaran melalui metode demonstrasi.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam menerapkan pembelajaran melalui media gambar pada pembelajaran tayammum di kelas III dilakukan dengan dua cara pengamatan sebagai berikut:

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran melalui metode demonstrasi.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran selama tiga siklus sesuai tahapan-tahapan proses pembelajaran di kelas.

Selain dua cara pengamatan tersebut, dilakukan evaluasi terhadap pembelajaran setiap kali pertemuan.

B. Hasil Penelitian

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh peneliti dibagi menjadi tiga siklus.

1. Tindakan Kelas Siklus I

Tindakan kelas siklus pertama berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus I ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fikih yang memuat hal-hal berikut:
 - Standar Kompetensi:
Mengetahui tata cara tayammum
 - Kompetensi Dasar:
Membiasakan bertayammum
 - Tujuan Pembelajaran:
 - Siswa dapat melafalkan niat tayammum
 - Siswa dapat menjelaskan rukun tayammum
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk

mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

2) Kegiatan inti

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang tayammum
- Guru memperlihatkan gambar tatacara tayammum
- Guru membaca materi tentang tayammum dan siswa menyimak bacaan guru
- Guru menjelaskan rukun tayammum sambil memperagakannya
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai rukun tayammum secara klasikal kemudian perorangan
- Siswa mempraktekkan tayammum satu persatu sambil dinilai guru

3) Kegiatan akhir

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus pertama ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.1 : OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa		√
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan		√
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang tayammum	√	
8.	Memperlihatkan gambar tatacara tayammum	√	
9.	Membaca materi tentang tayammum	√	
10.	Menjelaskan rukun tayammum sambil memperagakannya	√	
11.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai rukun tayammum secara klasikal	√	
12.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai rukun tayammum secara perorangan	√	

13.	Menilai siswa praktek tayammum	√	
14.	Menguasai kelas	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai		√
16.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√
17.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
18.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
19.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
20.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu (2 x 35 menit)		√
21.	Menggunakan media	√	
22.	Menggunakan metode	√	
23.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
24.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
25.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
26.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
27.	Membuat kesimpulan akhir	√	
28.	Menutup pelajaran	√	
	JUMLAH	20	8

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{28} \times 100 = \frac{20}{28} \times 100 = 71,43\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.2: OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Melaksanakan suruhan guru membuka materi tentang tayammum	1	2	3	4√	5
2.	Memperhatikan gambar	1	2	3	4√	5
3.	Menyimak bacaan guru	1	2	3√	4	5
4.	Memperhatikan penjelasan guru tentang rukun tayammum	1	2	3√	4	5
5.	Tanya jawab dengan guru secara klasikal	1	2	3√	4	5
6.	Tanya jawab dengan guru secara perorangan	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3√	4	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		27				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 = \frac{27}{40} \times 100 = 67,5\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: menyimak bacaan guru, memperhatikan penjelasan guru tentang rukun tayammum, tanya jawab dengan guru secara klasikal, tanya jawab dengan guru secara perorangan, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Masalah ini disebabkan karena pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi ini belum terbiasa bagi anak. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

3) Observasi Kemampuan Siswa Bertayammum

Kemampuan siswa dalam bertayammum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.3 : OBSERVASI KEMAMPUAN SISWA DALAM BERTAYAMMUM SIKLUS I

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3√	4	5
1.	Niat bertayammum	1	2	3√	4	5
2.	Mengusap muka	1	2	3√	4	5
3.	Mengusap tangan	1	2	3√	4	5
4.	Meratakan debu	1	2	3√	4	5
5.	Tertib	1	2	3√	4	5
Total Skor		15				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{25} \times 100 = \frac{15}{25} \times 100 = 60\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam bertayammum berada dalam katagori kurang. Hal ini karena semua aspek yang ada masih belum optimal dan masih belum dikuasai siswa dengan baik.

4) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.4 : TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai			Jumlah 3	Ketun- tasan
		Keseriusan	Kesem- purnaan	Pengua- saan		
1.	Agustina	70	70	60	66.67	Tidak
2.	A. Husin Abdullah	70	70	60	66.67	Tidak
3.	A. Rafi'i	80	70	80	76.67	Tuntas
4.	A. Nasir Hasrullah	70	70	60	66.67	Tidak
5.	Annisa Syahidah	60	80	70	70	Tidak
6.	Elvina Annisa	70	70	60	66.67	Tidak
7.	Hikmah	80	80	70	76.67	Tuntas
8.	Indra	60	60	60	60	Tidak
9.	Khairunnisa	70	70	70	70	Tidak
10.	M. Fathur Rahman Sidiq	70	70	60	66.67	Tidak
11.	M. Fazri	70	70	60	66.67	Tidak
12.	Muhammad Rizky	70	70	60	66.67	Tidak
13.	Malinda Putri	70	70	70	70	Tidak
14.	Muhammad Iqbal	70	60	60	63.33	Tidak
15.	M. Mubarak Yahya	70	70	70	70	Tidak
16.	Muhammad Ridho	70	60	60	63.33	Tidak
17.	Nadia Nur Hany	60	60	70	63.33	Tidak
18.	Naufa Azizah	70	60	70	66.67	Tidak
19.	Nazar Amir	60	70	70	66.67	Tidak
20.	Nur Baity	60	70	60	63.33	Tidak
21.	Nur Sifa Saputri	60	70	60	63.33	Tidak
22.	Nurlaila Azhari	60	60	70	63.33	Tidak
23.	Rabiatul Husna	60	60	70	63.33	Tidak
24.	Rezani	70	70	70	70	Tidak
25.	Rustina	70	60	70	66.67	Tidak
26.	Saipullah	60	60	60	60	Tidak
27.	Shophia Mitha Indriani	60	60	60	60	Tidak
28.	Sitie Hafiezah Hanie	60	70	70	66.67	Tidak
29.	Sukma	60	70	70	66.67	Tidak
30.	Syifaur Rahmah	60	60	70	63.33	Tidak
JUMLAH		1990	2010	1970	1990.02	
RATA-RATA		66,33	67	65,67	66,33	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Keseriusan, tertinggi 100
- Kesempurnaan, tertinggi 100
- Penguasaan, tertinggi 100

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.5 : KLASIFIKASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori dalam persentasi
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	7	23,33	Rendah
4.	60-69	23	76,67	Sedang
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		30	100%	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam kategori sedang (60% s/d 79%) yaitu 23 orang (76,67%), sedangkan sisanya memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam kategori rendah (<60%) ada 7 orang (23,33%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 63,33. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi dinyatakan cukup efektif, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 71,43% yang berada dalam katagori cukup. Dalam siklus I ini, ada beberapa aspek yang tidak terlaksana sebagaimana yang telah direncanakan, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Diharapkan pada siklus II, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini secara optimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi berada dalam katagori kurang, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM mencapai 67,5%. Dalam pembelajaran, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: menyimak bacaan guru, memperhatikan penjelasan guru tentang rukun tayammum, tanya jawab dengan guru secara klasikal, tanya jawab dengan guru secara perorangan, dan partisipasi aktif siswa dalam

pembelajaran. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- 3) Kemampuan siswa dalam bertayammum pada siklus I masih berada dalam katagori kurang. Hal ini disebabkan semua indikator yang termasuk rukun tayammum, masih belum terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, guru dituntut untuk lebih intensif dalam memberikan arahan pembelajaran.
- 4) Data hasil evaluasi pada siklus I menunjukkan nilai yang masih kurang baik karena sebagian besar siswa masih belum tuntas dan berada di bawah standar ketuntasan minimal yang diharapkan (75,00), siswa yang tuntas hanya 2 orang, sedangkan sisanya 28 orang tidak tuntas. Sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori sedang (60% s/d 79%) yaitu 23 orang (76,67%), sedangkan sisanya sisanya memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah (<60%) ada 7 orang (23,33%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 63,33. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi siswa kelas III MIN Kebun Bunga Banjarmasin, masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus II. Diharapkan pada siklus II akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

2. Tindakan Kelas Siklus II

Tindakan kelas siklus kedua berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus II ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fikih yang memuat hal-hal berikut:
 - Standar Kompetensi:
Mengetahui tata cara tayammum
 - Kompetensi Dasar:
Membiasakan bertayammum
 - Tujuan Pembelajaran:
 - Siswa dapat mempraktekkan sunnah tayammum
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

2) Kegiatan inti

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang tayammum
- Guru membaca materi tentang tayammum dan siswa menyimak bacaan guru
- Guru menjelaskan sunnah tayammum
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai sunnah tayammum secara klasikal kemudian perorangan
- Siswa mempraktekkan tayammum satu persatu sambil dinilai guru

3) Kegiatan akhir

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus kedua ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.6 : OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang tayammum	√	
8.	Membaca materi tentang tayammum	√	
9.	Menjelaskan sunnah tayammum	√	
10.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai sunnah tayammum secara klasikal	√	
11.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai sunnah tayammum secara perorangan	√	

12.	Menguasai kelas	√	
13.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
15.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
16.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
17.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan		√
18.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu (2 x 35 menit)		√
19.	Menggunakan media	√	
20.	Menggunakan metode	√	
21.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
22.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
23.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar		√
24.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
25.	Membuat kesimpulan akhir	√	
26.	Menutup pelajaran	√	
	JUMLAH	22	4

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah total}} \times 100 = \frac{22}{26} \times 100 = 84,62\%$$

26

26

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa diatasi. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Walaupun demikian, data observasi yang ada pada tabel secara umum menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik. Namun demikian, pembelajaran perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.7 : OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Siswa membaca buku (tayammum)	1	2	3	4	5√
2.	Menyimak bacaan guru	1	2	3	4√	5
3.	Memperhatikan penjelasan guru tentang sunnah tayammum	1	2	3	4√	5
4.	Tanya jawab dengan guru secara klasikal	1	2	3	4√	5
5.	Tanya jawab dengan guru secara perorangan	1	2	3√	4	5
6.	Mempraktekkan sunnah tayammum	1	2	3√	4	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		31				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 = \frac{31}{40} \times 100 = 77,5\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup. Aspek yang sudah optimal, adalah: membaca buku (tayammum), menyimak bacaan guru, memperhatikan penjelasan guru tentang sunnah tayammum, tanya jawab dengan guru secara klasikal, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran.

Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: tanya jawab dengan guru secara perorangan dan mempraktekkan sunnah tayammum.

3) Observasi Kemampuan Siswa Bertayammum

Kemampuan siswa dalam bertayammum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.8 : OBSERVASI KEMAMPUAN SISWA DALAM BERTAYAMMUM SIKLUS II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4√	5
1.	Mendahulukan anggota kanan	1	2	3	4√	5
2.	Menipiskan debu	1	2	3	4√	5
3.	Membaca dua kalimat syahadat	1	2	3	4√	5
Total Skor		12				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{15} \times 100 = \frac{12}{15} \times 100 = 80\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam bertayammum berada dalam katagori baik. Aspek yang ada mengenai sunah tayammum sudah terlaksana dengan baik, yaitu: mendahulukan anggota kanan, menipiskan debu, dan membaca dua kalimat syahadat.

4) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.9 : TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai			Jumlah 3	Ketun- tasan
		Keseriusan	Kesem- purnaan	Pengua- saan		
1.	Agustina	80	80	70	76.67	Tuntas
2.	A. Husin Abdullah	70	80	60	70	Tidak
3.	A. Rafi'i	80	70	80	76.67	Tuntas
4.	A. Nasir Hasrullah	80	70	70	73.33	Tidak
5.	Annisa Syahidah	70	80	70	73.33	Tidak
6.	Elvina Annisa	70	70	80	73.33	Tidak
7.	Hikmah	80	80	70	76.67	Tuntas
8.	Indra	60	70	80	70	Tidak
9.	Khairunnisa	70	70	80	73.33	Tidak
10.	M. Fathur Rahman Sidiq	70	80	80	76.67	Tuntas
11.	M. Fazri	70	70	80	73.33	Tidak
12.	Muhammad Rizky	70	70	60	66.67	Tidak
13.	Malinda Putri	80	70	80	76.67	Tuntas
14.	Muhammad Iqbal	70	70	70	70	Tidak
15.	M. Mubarak Yahya	70	70	70	70	Tidak
16.	Muhammad Ridho	70	60	60	63.33	Tidak
17.	Nadia Nur Hany	70	60	70	66.67	Tidak
18.	Naufa Azizah	70	60	70	66.67	Tidak
19.	Nazar Amir	60	70	70	66.67	Tidak
20.	Nur Baity	80	80	70	76.67	Tuntas
21.	Nur Sifa Saputri	60	70	60	63.33	Tidak
22.	Nurlaila Azhari	70	80	70	73.33	Tidak
23.	Rabiatul Husna	70	60	70	66.67	Tidak
24.	Rezani	80	80	70	76.67	Tuntas
25.	Rustina	70	70	80	73.33	Tidak
26.	Saipullah	60	70	60	63.33	Tidak
27.	Shophia Mitha Indriani	70	70	70	70	Tidak
28.	Sitie Hafiezah Hanie	60	70	70	66.67	Tidak
29.	Sukma	70	70	70	70	Tidak
30.	Syifaur Rahmah	70	70	80	73.33	Tidak
JUMLAH		2120	2140	2140	2133.34	
RATA-RATA		70,67	71,33	71,33	71,11	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Keseriusan, tertinggi 100
- Kesempurnaan, tertinggi 100
- Penguasaan, tertinggi 100

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.10 : KLASIFIKASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori dalam persentasi
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	-	-	-
3.	70-79	21	70	Sedang
4.	60-69	9	30	Rendah
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		30	100%	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam kategori sedang (60% s/d 79%) yaitu 21 orang (70%), sedangkan sisanya memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam kategori rendah (<60%) ada 9 orang (30%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 71,11. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 75,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada tindakan kelas selanjutnya.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi dinyatakan efektif dan meningkat dari siklus sebelumnya, tetapi belum mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 84,62% yang berada dalam katagori baik. Dalam siklus II ini, beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa diatasi. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Diharapkan pada siklus III, guru dapat melaksanakan beberapa aspek yang tidak terlaksana ini secara optimal.
- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi berada dalam katagori cukup, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM mencapai 77,5%. Aspek yang sudah optimal, adalah: melaksanakan suruhan guru membuka materi tentang tayammum, menyimak bacaan guru,

memperhatikan penjelasan guru tentang sunnah tayammum, tanya jawab dengan guru secara klasikal, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: tanya jawab dengan guru secara perorangan dan mempraktekkan tayammum. Oleh karena itu guru dituntut untuk lebih aktif memberikan arahan dalam pembelajaran.

- 3) Kemampuan siswa dalam bertayammum pada siklus II berada dalam katagori baik. Aspek yang ada mengenai sunah tayammum sudah terlaksana dengan baik, yaitu: mendahulukan anggota kanan, menipiskan debu, dan membaca dua kalimat syahadat.
- 4) Data hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus I, siswa yang sudah tuntas menjadi 6 orang, sedangkan 24 masih belum tuntas. Sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang (60% s/d 79%) yaitu 21 orang (70%), sedangkan sisanya memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam katagori rendah (<60%) ada 9 orang (30%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 71,11. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi siswa kelas III MIN Kebun Bunga Banjarmasin, masih belum berhasil dan akan dilanjutkan pada siklus III. Diharapkan pada siklus III akan terjadi peningkatan hasil belajar secara individual maupun klasikal. Oleh karena itu

guru harus lebih aktif memberikan arahan dan bimbingan dalam kegiatan pembelajaran.

3. Tindakan Kelas Siklus III

Tindakan kelas siklus ketiga berlangsung selama 2 x 35 menit yang diuraikan dalam: persiapan, kegiatan belajar-mengajar, dan hasil tindakan kelas. Sedangkan refleksi dilakukan setelah siklus berakhir. Adapun uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Pada tindakan kelas siklus III ini dipersiapkan perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pembelajaran (RPP) Fikih yang memuat hal-hal berikut:
 - Standar Kompetensi:
Mengetahui tata cara tayammum
 - Kompetensi Dasar:
Membiasakan bertayammum
 - Tujuan Pembelajaran:
 - Siswa dapat mempraktekkan rukun tayammum dengan benar
- 2) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- 3) Membuat lembar observasi guru dan lembar observasi siswa untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas siswa.

b. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

1) Kegiatan Awal

- Guru memberi salam
- Presensi siswa
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan
- Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis
- Guru melakukan apersepsi

2) Kegiatan inti

- Guru menyuruh siswa membuka materi tentang tayammum
- Guru memperlihatkan gambar tatacara tayammum
- Guru menjelaskan tata cara tayammum sambil memperagakannya
- Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai rukun dan sunnah tayammum secara klasikal kemudian perorangan
- Siswa mempraktekkan tayammum satu persatu sambil dinilai guru

3) Kegiatan akhir

- Guru membuat kesimpulan akhir
- Guru menutup pelajaran

c. Hasil Tindakan Kelas

1) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat dalam KBM 2 x 35 menit yang sudah direncanakan pada siklus ketiga ini, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.11 : OBSERVASI KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

Pra Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
1.	Membuat rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2.	Memeriksa kesiapan siswa	√	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis	√	
5.	Apersepsi	√	
6.	Motivasi	√	

Kegiatan Inti Pembelajaran

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
7.	Menyuruh siswa membuka materi tentang tayammum	√	
8.	Memperlihatkan gambar tatacara tayammum	√	
9.	Membaca materi tentang tayammum	√	
10.	Menjelaskan tata cara tayammum sambil memperagakannya	√	
11.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai rukun dan sunnah tayammum secara klasikal	√	
12.	Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai rukun dan sunnah tayammum secara perorangan	√	

13.	Menguasai kelas	√	
14.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai	√	
15.	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	√	
16.	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√	
17.	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan		√
18.	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√	
19.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu (2 x 35 menit)		√
20.	Menggunakan media	√	
21.	Menggunakan metode demonstrasi dan tanya jawab	√	
22.	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√	
23.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa	√	
24.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar	√	
25.	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara jelas baik dan benar	√	

Kegiatan Akhir

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PELAKSANAAN	
		YA	TIDAK
26.	Membuat kesimpulan akhir	√	
27.	Menutup pelajaran	√	
	JUMLAH	25	2

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipresentasikan sebagai berikut:

$$\text{Prosentasi} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{27} \times 100 = \frac{25}{27} \times 100 = 92,59\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa diatasi. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

2) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui metode demonstrasi, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.12 : OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM KEGIATAN PEMBELAJARAN SIKLUS III

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5
1.	Membaca materi tentang rukun tayammum	1	2	3	4√	5
2.	Memperhatikan gambar	1	2	3	4√	5
3.	Memperhatikan penjelasan dan peragaan guru tentang tatacara tayammum	1	2	3	4√	5
4.	Tanya jawab dengan guru secara klasikal	1	2	3	4√	5
5.	Tanya jawab dengan guru secara perorangan	1	2	3	4	5√
6.	Mempraktekkan tayammum	1	2	3	4√	5
7.	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
8.	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran	1	2	3	4√	5
Total Skor		34				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{40} \times 100 = \frac{34}{40} \times 100 = 85\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori baik. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam tanya jawab dengan guru secara perorangan dan mempraktekkan tayammum. Dengan demikian, semua aspek sudah terlaksana dengan optimal.

3) Observasi Kemampuan Siswa Bertayammum

Kemampuan siswa dalam bertayammum dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 : Observasi Kemampuan Siswa dalam Bertayammum Siklus II

NO.	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR				
		1	2	3	4	5√
1.	Mengusap muka	1	2	3	4	5√
2.	Mengusap tangan	1	2	3	4√	5
	Total Skor	9				

Keterangan Pemberian Skor :

1 = sangat tidak baik, 2 = tidak baik, 3 = cukup, 4 = baik, dan 5 = sangat baik

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan aktivitas siswa dalam KBM sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Total Skor}}{10} \times 100 = \frac{9}{10} \times 100 = 90\%$$

Dari persentase tersebut di atas dapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam bertayammum berada dalam katagori baik dan meningkat dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada siklus II sudah lebih optimal. Para siswa mengalami peningkatan dan lebih baik dalam mengusap muka, mengusap tangan, meratakan debu, dan tertib.

4) Tes Hasil Belajar Siswa

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.14: TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS III

No.	Nama Siswa	Bagian yang dinilai			Jumlah 3	Ketun- tasan
		Keseriusan	Kesem- purnaan	Pengua- saan		
1.	Agustina	80	80	80	80	Tuntas
2.	A. Husin Abdullah	80	80	70	76.67	Tuntas
3.	A. Rafi'i	80	70	80	76.67	Tuntas
4.	A. Nasir Hasrullah	80	80	70	76.67	Tuntas
5.	Annisa Syahidah	80	80	70	76.67	Tuntas
6.	Elvina Annisa	80	70	80	76.67	Tuntas
7.	Hikmah	80	80	70	76.67	Tuntas
8.	Indra	80	70	80	76.67	Tuntas
9.	Khairunnisa	70	80	80	76.67	Tuntas
10.	M. Fathur Rahman Sidiq	70	80	80	76.67	Tuntas
11.	M. Fazri	70	70	80	73.33	Tidak
12.	Muhammad Rizky	70	80	70	73.33	Tidak
13.	Malinda Putri	80	70	80	76.67	Tuntas
14.	Muhammad Iqbal	70	80	70	73.33	Tidak
15.	M. Mubarak Yahya	70	70	80	73.33	Tidak
16.	Muhammad Ridho	70	80	80	76.67	Tuntas
17.	Nadia Nur Hany	70	80	80	76.67	Tuntas
18.	Naufa Azizah	70	80	80	76.67	Tuntas
19.	Nazar Amir	80	70	80	76.67	Tuntas
20.	Nur Baity	80	80	70	76.67	Tuntas
21.	Nur Sifa Saputri	80	70	80	76.67	Tuntas
22.	Nurlaila Azhari	70	90	80	80	Tuntas
23.	Rabiatul Husna	70	80	80	76.67	Tuntas
24.	Rezani	80	80	80	80	Tuntas
25.	Rustina	70	80	80	76.67	Tuntas
26.	Saipullah	60	80	80	73.33	Tidak
27.	Shophia Mitha Indriani	70	80	80	76.67	Tuntas
28.	Sitie Hafiezah Hanie	60	80	80	73.33	Tidak
29.	Sukma	70	80	80	76.67	Tuntas
30.	Syifaour Rahmah	70	80	80	76.67	Tuntas
JUMLAH		2210	2330	2330	2290.05	
RATA-RATA		73,67	77,67	77,67	76,33	

Keterangan Pedoman Pemberian Nilai:

- Keseriusan, tertinggi 100
- Kesempurnaan, tertinggi 100
- Penguasaan, tertinggi 100

Untuk mempermudah klasifikasi nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 4.5 : KLASIFIKASI TES HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No.	Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Katagori dalam persentasi
1.	90-100	-	-	-
2.	80-89	3	10	Rendah
3.	70-79	27	90	Tinggi
4.	60-69	-	-	-
5.	50-59	-	-	-
6.	40-49	-	-	-
7.	30-39	-	-	-
8.	20-29	-	-	-
9.	10-19	-	-	-
10.	0-9	-	-	-
Jumlah		30	100%	

Keterangan klasifikasi nilai (sebagaimana analisis data hasil belajar pada bab III):
Tinggi: 80% s/d 100%, sedang: 60% s/d 79%, rendah: <60%

Berdasarkan tabel di atas, sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi (60% s/d 79%) yaitu 27 orang (90%), sedangkan sisanya memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada dalam katagori rendah (<60%) ada 3 orang (10%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,33. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 75,00.

d. Refleksi Tindakan Kelas Siklus III

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus III, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi dinyatakan efektif dan meningkat dari siklus sebelumnya dan sudah mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Hal ini dapat dilihat dari hasil

pengamatan atau observasi dari teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran mencapai 92,59% yang berada dalam katagori baik sekali. Dalam siklus III ini, beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa diatasi. Guru sudah bisa mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini menunjukkan kemampuan guru mengelola kelas cukup baik.

- 2) Aktivitas siswa dalam pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi berada dalam katagori baik, hal ini dapat dilihat pada observasi aktivitas siswa dalam KBM mencapai 85%. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam tanya jawab dengan guru secara perorangan dan mempraktekkan tayammum. Dengan demikian, semua aspek sudah terlaksana dengan optimal.
- 3) Kemampuan siswa dalam bertayammum pada siklus III berada dalam katagori baik dan meningkat dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada siklus II sudah lebih optimal. Para siswa mengalami peningkatan dan lebih baik dalam mengusap muka, mengusap tangan, meratakan debu, dan tertib.
- 4) Data hasil evaluasi pada siklus III menunjukkan nilai yang lebih baik dari siklus II, sebelumnya siswa yang tuntas 6 orang menjadi 24 orang. Sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi (60% s/d 79%) yaitu 27 orang (90%), sedangkan sisanya memperoleh nilai antara 80 s/d 89

berada dalam katagori rendah (<60%) ada 3 orang (10%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,33. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 75,00.

Berdasarkan temuan tersebut, maka kegiatan pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi siswa kelas III MIN Kebun Bunga Banjarmasin, dinyatakan berhasil, karena berada diatas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Fikih yaitu 75,00.

C. Pembahasan

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tiga siklus melalui observasi kegiatan guru dalam pembelajaran, observasi aktivitas siswa, dan penilaian formatif, maka pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi siswa kelas III MIN Kebun Bunga Banjarmasin dinyatakan berhasil dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bertayammum, hal ini terlihat dari: kegiatan guru dalam pembelajaran, aktivitas siswa, kemampuan siswa bertayammum, dan nilai rata-rata siswa.

1. Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi siswa kelas III MIN Kebun Bunga Banjarmasin sebagaimana direncanakan guru sebelumnya berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari presentase hasil observasi teman sejawat terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan peneliti yaitu siklus pertama 71,43%, siklus kedua 84,62, dan siklus ketiga 92,59%. Rata-rata keseluruhan 82,88%.

Pada siklus pertama, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori cukup dan belum sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya. Hal ini disebabkan ada beberapa aspek yang masih belum optimal dan tidak dilaksanakan oleh guru sesuai dengan lembar observasi yang sudah dibuat, yaitu: memeriksa kesiapan siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, melaksanakan pembelajaran secara runtut, mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus kedua, proses pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa diatasi. Guru sudah memeriksa kesiapan siswa pada awal pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang ingin dicapai, dan melaksanakan pembelajaran secara runtut. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar.

Pada siklus ketiga, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru berada dalam katagori baik sekali dan lebih aktif dari pertemuan sebelumnya. Beberapa hal yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya sudah bisa diatasi. Guru sudah bisa

mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, mengaitkan materi dengan realitas kehidupan, melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu, dan menumbuhkan keceriaan serta antusiasme siswa dalam belajar. Proses pembelajaran berlangsung secara lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran tercapai.

2. Aktivitas Siswa

Kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama, kedua, dan ketiga terlihat aktivitas siswa sangat baik, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi teman sejawat terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu siklus pertama 67,5%, siklus kedua 77,5%, dan siklus ketiga 85%. Rata-rata keseluruhan 76,67%.

Pada siklus pertama, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori kurang. Hal ini karena masih ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti: menyimak bacaan guru, memperhatikan penjelasan guru tentang rukun tayammum, tanya jawab dengan guru secara klasikal, tanya jawab dengan guru secara perorangan, dan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.

Pada siklus kedua, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori cukup. Aspek yang sudah optimal, adalah: melaksanakan suruhan guru membuka materi tentang tayammum, menyimak bacaan guru, memperhatikan penjelasan guru tentang sunnah tayammum, tanya jawab dengan guru secara klasikal, partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, dan keceriaan serta antusiasme siswa dalam pembelajaran. Namun demikian, masih ada beberapa aspek yang belum optimal, yaitu: tanya jawab dengan guru secara perorangan dan mempraktekkan tayammum.

Pada siklus ketiga, aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran berada dalam katagori baik. Aspek yang belum optimal pada pertemuan sebelumnya, sudah bisa terlaksana dengan baik. Siswa lebih antusias dalam tanya jawab dengan guru secara perorangan dan mempraktekkan tayammum. Dengan demikian, semua aspek sudah terlaksana dengan optimal.

3. Kemampuan Siswa Bertayammum

Kemampuan siswa bertayammum mulai dari siklus pertama, kedua, dan ketiga terlihat makin meningkat, hal ini sesuai dengan persentase hasil observasi terhadap kemampuan siswa bertayammum yaitu siklus pertama 60%, siklus kedua 80%, dan siklus ketiga 90%. Rata-rata keseluruhan 76,67%.

Pada siklus pertama, kemampuan siswa dalam bertayammum berada dalam katagori kurang. Hal ini karena semua aspek yang ada masih belum optimal dan masih belum dikuasai siswa dengan baik.

Pada siklus kedua, kemampuan siswa dalam bertayammum berada dalam katagori baik. Aspek yang ada mengenai sunah tayammum sudah terlaksana dengan baik, yaitu: mendahulukan anggota kanan, menipiskan debu, dan membaca dua kalimat syahadat.

Pada siklus ketiga, kemampuan siswa dalam bertayammum berada dalam katagori baik dan meningkat dari pertemuan sebelumnya. Aspek yang belum optimal pada siklus II sudah lebih optimal. Para siswa mengalami peningkatan dan lebih baik dalam mengusap muka, mengusap tangan, meratakan debu, dan tertib.

4. Nilai Rata-Rata Siswa

Tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran tayammum melalui metode demonstrasi siswa kelas III MIN Kebun Bunga Banjarmasin dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil pelaksanaan siklus pertama memperoleh nilai rata-rata 66,33 di bawah indikator ketuntasan belajar, meningkat pada siklus kedua menjadi 71,11 masih di bawah indikator ketuntasan belajar. Siklus ketiga menjadi 76,33 di atas indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian terjadi peningkatan nilai rata-rata hasil tes formatif dari siklus pertama, kedua, dan ketiga.

Pada siklus pertama, sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 60 s/d 69 dalam katagori sedang (60% s/d 79%) yaitu 23 orang (76,67%), sedangkan sisanya memperoleh nilai antara 70 s/d 79 berada dalam katagori rendah (<60%) ada 7 orang (23,33%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 63,33. Hal ini berarti masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus kedua, sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori sedang (60% s/d 79%) yaitu 21 orang (70%), sedangkan sisanya memperoleh nilai antara 60 s/d 69 berada dalam katagori rendah (<60%) ada 9 orang (30%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 71,11. Hal ini berarti juga masih di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 75,00.

Pada siklus ketiga, sebagian besar siswa memperoleh nilai antara 70 s/d 79 dalam katagori tinggi (60% s/d 79%) yaitu 27 orang (90%), sedangkan sisanya

memperoleh nilai antara 80 s/d 89 berada dalam katagori rendah (<60%) ada 3 orang (10%). Rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 76,33. Hal ini berarti sudah berada di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Fikih yaitu rata-rata 75,00.